

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK N 2 MAGELANG



Disusun Oleh:

Nama : Charisma Hendri Wulansari
NIM : 7101409277
Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Tarsis Tarmudji, M.M.

NIP. 19491121 197603 1 002

Drs. Ngajid, M.P.

NIP. 19590521 198403 1 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. H. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) disertai melaksanakan dan menyelesaikannya dengan baik dan lancar di SMK Negeri 2 Magelang.

Kegiatan PPL yang telah penulis laksanakan pada tahun ajaran 2012/2013 yang disertai penulisan laporan ini tidak lepas dari dorongan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak, diantaranya:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si. Selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Tarsis Tarmudji, M.M. selaku dosen koordinator PPL di SMK Negeri 2 Magelang yang senantiasa memberikan bimbingan kepada kami selama pelaksanaan PPL.
4. Drs. Ade Rustiana, M. Si selaku dosen pembimbing lapangan PPL di SMK Negeri 2 Magelang yang senantiasa memberikan bimbingan kepada kami selama pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Magelang.
5. Drs. Ngajid, M. Pd selaku kepala SMK Negeri 2 Magelang yang telah memberi izin sebagai tempat pelaksanaan PPL.
6. Dra. Sri Umi Kisworini selaku guru pamong PPL bidang studi kompetensi kejuruan administrasi perkantoran di SMK Negeri 2 Magelang yang senantiasa membimbing kami dari awal pelaksanaan PPL hingga akhir, serta selalu membimbing dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dan administrasi pembelajarannya.
7. Bapak dan ibu guru beserta seluruh karyawan SMK Negeri 2 Magelang.
8. Rekan-rekan mahasiswa peserta PPL yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan.
9. Seluruh siswa dan siswi SMK Negeri 2 Magelang.
10. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam melaksanakan kegiatan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dari pihak-pihak tersebut.. Untuk itu, penulis siap menerima kritik dan saran yang membangun atas kekurangan laporan ini.

Semoga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Magelang, Oktober 2012
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB 2 HASIL PENGAMATAN	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Hukum.....	3-4
C. Persyaratan dan Tempat.....	4-5
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5-6
E. Tugas Guru Praktikan.....	6
F. Dasar Penilaian.....	6-7
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	7
BAB 3 PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan.....	8
B. Tempat Pelaksanaan.....	8
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	8-9
D. Materi kegiatan.....	9-10
E. Proses pembimbingan.....	10-11
F. Faktor pendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL.....	11
G. Guru Pamong.....	11-12
H. Dosen Pembimbing.....	12
I. Ujian Praktek Mengajar.....	12
Refleksi Diri	13-15
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	Refleksi Diri
Lampiran 2.....	Silabus
Lampiran 3.....	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 4.....	Daftar Kode Guru
Lampiran 5.....	Daftar Kode Mata Pelajaran
Lampiran 6.....	Jadwal Pembelajaran Semester Gasal
Lampiran 7.....	Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2012/2013
Lampiran 8.....	Rencana Kegiatan Praktikan
Lampiran 9.....	Daftar Nilai Evaluasi Siswa
Lampiran 10.....	Agenda Mengajar
Lampiran 11.....	Soal Ulangan Harian
Lampiran 12.....	Daftar Hadir Siswa
Lampiran 13.....	Daftar Hadir Mahasiswa PPL
Lampiran 14.....	Daftar Hadir Dosen Pembimbing
Lampiran 15.....	Daftar Hadir Dosen Koordinator
Lampiran 16.....	Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
Lampiran 17.....	Daftar Piket harian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan lanjutan dari Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang telah praktikan lalui dan sudah terselesaikan dalam wujud laporan dengan hasil berbagai macam observasi yang telah ditentukan dari pihak Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan (UPT PPL) Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan suatu hal yang sangat penting bagi calon guru, karena di Praktik Pengalaman Lapangan II inilah mahasiswa program kependidikan mendapatkan pengalaman mengajar sesungguhnya di sekolah, belajar mengenai administrasi sekolah, dan administrasi kelas. Dengan mempelajari semua itu maka mahasiswa akan semakin memiliki keterampilan yang baik yang nantinya bisa digunakan agar menjadi tenaga kependidikan yang profesional.

Di dalam Praktik Pengalaman Lapangan II ini, mahasiswa dinilai dari berbagai aspek. Mahasiswa praktikan dinilai dari empat kompetensi keguruan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi mahasiswa apakah dapat mencapai keempat kompetensi yang dimaksudkan secara keseluruhan atau tidak. Tentunya hal ini akan terlihat dari penilaian yang dilakukan oleh penilai.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan

BAB 2

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya (dalam Keputusan Rektor tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang Pasal 1 ayat 1). Latihan-latihan yang didapatkan mahasiswa tidak hanya di sekolah saja, tetapi juga suatu latihan awal yang berupa teori dan praktik yang diajarkan pada mata kuliah dasar kependidikan (MKDK).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum

Adapun dasar pelaksanaan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5105);
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496);
5. Keputusan Presiden:Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang: Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan.

C. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, , dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES dengan:
 - a. Menunjukkan KHS kumulatif;

- b. Menunjukkan bukti pembayaran SPP;
- c. Menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli);
- d. Menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
- e. Mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL 2; dan
- f. Menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.

- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

F. Dasar Penilaian PPL II

Komponen PPL yang dinilai adalah sebagai berikut:

1. *Micro teaching*
2. Pembakalan / Orientasi PPL di kampus (N0)
3. Praktik pengajaran di sekolah / tempat latihan
 - a) Kompetensi pedagogik (menggunakan instrumen N1)
 - b) Kompetensi kepribadian (menggunakan instrumen N2)
 - c) Kompetensi sosial (menggunakan instrumen N3)
 - d) Kompetensi profesional (menggunakan instrumen N1)

- e) Kemampuan melaksanakan kegiatan non pengajaran lainnya baik kokurikuler maupun ekstra kurikuler sesuai kebutuhan.
- f) Kemampuan penulisan laporan PPL dan refleksi diri.

Untuk mahasiswa yang dinyatakan lulus mengikuti PPL apabila memperoleh nilai paling rendah C atau dengan predikat cukup (dalam keputusan Rektor No. 35 / 0 / 2006 tentang Pedoman PPL bagi mahasiswa program kependidikan UNNES pasal 19).

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing aturan pendidikan. KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/ Kota untuk pendidikan dasar dan Propinsi untuk pendidikan menengah. KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan berpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Kerangka dasar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdiri atas beberapa komponen, yaitu tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan.

BAB 3

PELAKSANAAN

A. Waktu pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 16 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Magelang yang terletak di Jalan A. Yani 135 A Kota Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 11, sampai 13 Juli di gedung olahraga GOR FIK .
 - b. Penyerahan mahasiswa PPL kepada kepala sekolah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 11.00 WIB sampai selesai oleh Dosen Koordinator PPL UNNES.
2. Kegiatan inti
 - a. Pengenalan lapangan.

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMK N 2 Magelang, praktikan perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar dikelas. Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 2 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli sampai 12 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.
 - b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan melakukan pengenalan lapangan terlebih dahulu (observasi

Lapangan) selama 2 minggu dengan cara ikut mendampingi guru di dalam kelas. Dalam kegiatan awal pratikan dibimbing dalam menyiapkan perangkat pembelajaran.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Praktikan mengajar kelas X yaitu kelas X PM1 dan X PM3. Jadwal mengajar setiap hari Senin, Selasa, dan Rabu dengan rincian sebagai berikut:

Hari	Jam ke	Kelas
Senin	3,4	X PM 3
Selasa	1,2	X PM 1
Rabu	7,8	X PM 1

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

a) Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar di kelas. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di kelas. Praktikan juga

menggunakan media yang bervariasi sehingga dapat menarik minat siswa dalam belajar dan dapat menghindari kebosanan.

b) Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan memberikan tugas dan melakukan evaluasi.

E. Proses Bimbingan

Praktikan dibimbing dan diarahkan selama pelaksanaan PPL oleh dosen Koordinator, dosen pembimbing dan guru pamong. Selama praktikan melaksanakan PPL, pengarahan dan bimbingan yang diberikan sangat membantu. Adapun pengarahan dan bimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing dilakukan setiap kali diadakan koordinasi.

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Adapun kegiatan selama bimbingan PPL 2 dengan guru pamong dan dosen pembimbing yaitu :

1. Bimbingan dengan guru pamong Ibu Dra.Sri Umi Kisworini
Waktu : Di sekolah setiap saat guru pamong tidak mengajar.
Hal - hal yang dikoordinasikan :
 - a. Bahan untuk mengajar
 - b. Pembuatan Perangkat pembelajaran yang meliputi: Perhitungan minggu efektif, Prota, Promes, Pengembangan Silabus, Identifikasi SK-KD, KKM, RPP, Media, Instrumen Evaluasi,
 - c. Penggunaan metode pengajaran
 - d. Perkembangan dan keadaan siswa
 - e. Manajemen kelas
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing Drs.Ade Rustiana, M.Si.
Setiap dosen pembimbing datang kesekolah latihan.Hal - hal yang dikoordinasikan ;
 - a. Materi yang diajarkan

- b. Perangkat pembelajaran
- c. Sistem pengajaran yang baik
- d. Pelaksanaan pemantauan kedalam kelas oleh dosen pembimbing.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 ini sebagai berikut:

1. Faktor pendukung
 - a. SMK Negeri 2 Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
 - b. Guru pamong dan team teaching Pendidikan Koperasi yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
 - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
2. Faktor penghambat
 - a. Kemampuan dan pengalaman praktikan yang masih kurang dalam menghadapi kondisi kelas.
 - b. Kurang adanya koordinasi antara Dosen bimbingan dengan pihak sekolah latihan.
 - c. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan..
 - d. Pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran yang kurang, karena sebagian besar peserta didik hanya menggunakan buku paket sebagai sumber belajar.

G. Guru Pamong

Guru pamong Dasar Kejuruan dari SMK Negeri 2 Magelang adalah Ibu Dra.Sri Umi Kisworini, Beliau merupakan guru yang sudah senior sehingga sudah lama mengajar Dasar Kejuruan dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau adalah guru koordinator team teaching untuk kelas X, XI dan XII dalam jurusan

Pemasaran. Dalam pelaksanaan penilaian siswa beliau mempunyai dasar penilaian yang terdiri dari 3 aspek dalam mata pelajaran Dasar Kejuruan. 3 aspek yang dinilai dari siswa, yaitu aspek kognitif, psikomotorik dan afektif.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yaitu kelas X PM 2 dan X PM 3.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Drs. Ade Rustiana, M. Si beliau membimbing dan memantau dalam proses mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Beliau juga memberikan banyak masukan kepada praktikan sehingga selama praktik mengajar kemampuan praktikan menjadi lebih baik dari tiap-tiap pertemuan.

I. Ujian Praktek Mengajar

Akhir dari praktek mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dengan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian didasarkan pada Alat Penilaian Keterampilan Guru (APKG) I, II dan III.

REFLEKSI DIRI

Nama : Charisma H.W
NIM : 7101409277
Jurusan/Fak : Pendidikan Ekonomi Koperasi / Ekonomi

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah *subhanahu wata'ala* atas limpahan rahmat yang diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II yang telah dilaksanakan pada 13 Agustus 2012 sampai dengan 16 Oktober 2012 dan bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Magelang.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan suatu pemberian pelatihan serta pengalaman langsung disekolah yang wajib dilaksanakan praktikan dalam membentuk karakter keprofesionalan. Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktek pengalaman lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan

Praktek pengalaman lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I ini praktikan melakukan kegiatan observasi di lingkungan SMK N 2 Magelang, baik dari segi fisik, administrasi maupun masing-masing personal warga SMK N 2 Magelang. Pada tahap PPL II praktikan diberi wewenang oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik. Pada kesempatan ini mahasiswa praktikan ditempatkan di sekolah menengah kejuruan (SMK) NEGERI 1 Magelang yang menempati lokasi di jalan Jend. A.Yani no.135 A Kota Magelang. Sekolah tersebut mempunyai 4 (empat) kompetensi keahlian yaitu Akuntansi, Pemasaran, Administrasi Perkantoran, Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Kemudian beberapa penunjang lainnya seperti kondisi siswa, guru, sarana prasarana/fasilitas yang ada di SMK N 2 Magelang.

Setelah hampir dua minggu praktikan mengamati pembelajaran di SMK NEGERI 2 Magelang, dapat ditarik beberapa simpulan yaitu:

1. Kunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Pemasaran

Dalam obsevasi yang telah dilakukan pada mata pelajaran "Dasar Kejuruan" kelas X Kompetensi Kejuruan Pemasaran, mahasiswa praktikan mendapatkan beberapa hal yang menyangkut keunggulan dan kelemahan proses pembelajaran. Adapun keunggulan tersebut, yaitu secara keseluruhan pembelajaran cukup kondusif di dalam kelas. Hal itu terjadi dikarenakan dalam penyampaikn materi oleh guru mata pelajaran dilakukan secara mendasar, kontekstual dan menarik, sehingga peserta didik cukup antusias mengikuti pelajaran yang disampaikan. Proses mata pelajaran Dasar kejuruan merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk memberi dasar pada siswa dalam menguasai kompetensi kejuruan ditingkat selanjutnya.

Sedangkan kelemahan yang ada yaitu kurang maksimalnya penggunaan LCD dalam proses pembelajaran di kelas, dimana ada salah satu kelas yang tidak menggunakan LCD. Kemudian terbatasnya modul kelas X Pemasaran yang tersedia di sekolah.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran

SMK NEGERI 2 Magelang merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki berbagai macam sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya yaitu business centre, ruang kelas, perpustakaan, ruang UKS, ruang bimbingan dan konseling (BK), ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar kecil, kantin, lapangan upacara, ruang tata usaha, tempat parkir, ruang praktek RPL, lab. akuntansi, lab. Mengetik , lab. penjualan atau pemasaran, lab. Komputer , gudang alat-alat olahraga , koperasi dan Masjid. Pada dasarnya sarana dan prasarana yang dimiliki SMK N 2 Magelang sudah cukup lengkap, akan tetapi ada beberapa sarana dan prasarana yang perlu ditambahkan, yaitu koleksi buku di perpustakaan diperlengkap dan tempat parkir yang perlu diperluas.

3. Kualitas Guru Pamong

Semua guru di SMK N 2 Magelang minimal sudah S1 dan beberapa sudah lulus S2. Guru pamong untuk mahasiswa praktikan tergolong guru yang sudah senior. Dari guru pamong mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan baru berkaitan dengan proses pembelajaran, sampai pada pengelolaan kelas. Selama PPL 1 Ibu Dra. Sri Umi Kusworini, selaku guru pamong banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dengan persiapan praktikan untuk melaksanakan praktik mengajar di PPL II.

Dosen pembimbing mahasiswa praktikan juga banyak memberikan masukan-masukan positif yang sangat berguna bagi praktikan. Terutama masukan dalam hal beradaptasi dan berinteraksi dengan seluruh warga SMK N 2 Magelang, tata krama dan sopan santun dalam bersikap dan berbicara sebagai mahasiswa praktikan agar pelaksanaan PPL berjalan dengan baik dan lancar.

4. Kualitas Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, pembelajaran di SMK N 2 Magelang telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMK N 2 Magelang adalah adanya fasilitas belajar yang lengkap sehingga memotivasi semangat siswa dalam belajar di sekolah. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan siswa.

5. Kemampuan Diri Mahasiswa Praktikan

Berbekal pada kompetensi yang telah didapat pratikan di bangku kuliah. Praktikan memperoleh penguasaan materi yang menyangkut tentang mata pelajaran Dasar Kejuruan sehingga dapat menjadi bekal untuk pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Akan tetapi praktikan masih membutuhkan banyak bimbingan dan pengarahan agar menjadi seorang praktikan yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan mengenai kegiatan pembelajaran di kelas serta hal-hal lain yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

Pengetahuan dan pengalaman ini sangat besar nilainya untuk bekal praktikan dalam melaksanakan PPL II.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah melaksanakan PPL I

Setelah pelaksanaan PPL 1 mahasiswa mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap maupun suasana secara langsung pada pembelajaran yang terjadi. Praktikan juga mendapatkan ilmu pembelajaran dari guru pamong sehingga dapat memotivasi praktikan agar lebih dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki praktikan sebagai calon guru yang professional. Menambahkan pemahaman kepada pratikan bahwa dalam menjadi seorang pendidik membutuhkan suatu proses dan pengalaman yang bertahap.

7. Sarana Pengembangan

- a. Bagi pihak SMK NEGERI 2 Magelang

Pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMK NEGERI 2 Magelang sudah baik, namun pengembangan harus selalu ada agar menjadi sekolah yang lebih maju baik di bidang akademik maupun non akademik.

- b. Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMK NEGERI 2 Magelang. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya. Di samping itu, diharapkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku pada sekolah yang bersangkutan.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi di SMK N 2 Magelang kota Magelang. Semoga bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan masukan positif bagi pihak sekolah dan bagi mahasiswa praktikan.

Mengetahui,
Guru Pamong

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

Dra. Sri Umi Kusworini
NIP. 19620429 1989032004

Charisma Hendri W
NIM. 7101409277